

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam negeri (UIN) Antasari merupakan nama baru, yang pada awalnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari sejak tahun 1964 M. Transformasi nama Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari secara resmi diberikan dan ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Nomor 36 Tahun 2017. Pada tanggal 3 April 2017.

Berdirinya IAIN Antasari didasari adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan islam pada perguruan tinggi yang merupakan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan. Pada masa kemerdekaan, kesempatan untuk melanjutkan studi bagi lulusan tingkat Aliyah atau sederajat ke tingkat yang lebih tinggi masih sangat terbatas. Hanya orang yang benar-benar mampu dalam pembiayaan yang memiliki kesempatan, apalagi jika melanjutkan pendidikan agama harus ke luar negeri seperti Mesir atau Saudi Arabia. Dengan didirikannya perguruan tinggi islam maka memudahkan bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi lagi. Maka didirikanlah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin Pada tanggal 20 November Tahun 1964.

Lokasi kampus Universitas Islam Negeri Antasari terletak di Kota Banjarmasin, tepatnya di Jln. A. Yani Km. 4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

2. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi

Visi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah “Unggul dan Berakhlaq”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global.
- 2) Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kehidupan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional, dan
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan *Sivitas Akademika* dan *Skateholders*.

3. Karakteristik Reponden

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada Mahasiswa di Fakultas-Fakultas Non FEBI yang disebut responden. Adapun jumlah kuesioner yang

diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan fakultas.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data responden berdasarkan jenis kelamin Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Fakultas-Fakultas Non FEBI adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	persentase
1	Laki-laki	39	39%
2	Perempuan	61	61%
Total		100	100%

Sumber :Hasil Penelitian 2023 (Data diolah kembali)

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden yang mengisi kuesioner melalui *google form* terdapat dua kategori kelamin yang diamati, yaitu “laki-laki” dan “perempuan”. Dari segi jumlah responden, terdapat 61 perempuan yang mewakili 61% dari total sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa perempuan. Adanya dominasi jumlah perempuan dalam penelitian ini mungkin mencerminkan tingkat partisipasi yang tinggi dari kalangan perempuan di

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Fakultas-Fakultas Non FEBI dalam hal Literasi Keuangan Syariah.

Sementara itu, terdapat 39 responden Mahasiswa Laki-laki yang menyumbang 39% dari total sampel. Meskipun jumlah lebih sedikit dari jumlah responden Mahasiswa perempuan, peran laki-laki dalam penelitian ini tetap penting untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat literasi keuangan syariah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Fakultas-Fakultas Non FEBI.

2. Berdasarkan Usia Responden

Pengumpulan data responden berdasarkan usia pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Fakultas-Fakultas Non FEBI adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	persentase
1.	<18 Tahun	4	4%
2.	18 – 23 tahun	94	94%
3.	> 23 Tahun	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023(Data diolah kembali)

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden yang mengisi kuesioner melalui *google form* terdapat tiga kategori usia yang diamati, yaitu “< 18 Tahun”, “18-23 Tahun”, dan “> 23 Tahun”.

Pada Kategori “<18 Tahun”, terdapat 4 Mahasiswa yang mewakili 4% dari total responden. Kategori ini mencakup mahasiswa yang masih berada dibawah usia 18 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa pada kelompok usia ini relatif sedikit.

Kategori “18-23 tahun” merupakan kelompok usia yang paling dominan di Universitas ini, yaitu dengan total 94 mahasiswa, Kelompok ini menyumbang 94% dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada Fakultas-Fakultas Non FEBI berada dalam rentang usia 18 hingga 23 tahun.

Sementara itu, kategori “>23 Tahun” melibatkan 2 Mahasiswa yang mewakili 2% dari total responden. Kelompok ini terdiri dari Mahasiswa yang berusia diatas 23 tahun yang mungkin terdiri dari Mahasiswa yang kembali kuliah setelah bekerja. Data ini memberikan gambaran mengenai distribusi umur Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Banjarmasin pada Fakultas-Fakultas Non FEBI. Informasi ini dapat digunakan untuk memahami komposisi demografis Mahasiswa, membantu dalam perencanaan program pendidikan yang sesuai dengan kelompok umur, dan memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan untuk mengakomodasi kebutuhan beragam mahasiswa dalam berbagai rentang usia.

3. Berdasarkan Fakultas Responden

Pengumpulan data responden berdasarkan Fakultas-Fakultas Non FEBI pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Fakultas Responden

No.	Fakultas	Jumlah	persentase
1.	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan	47	47%
2.	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	17	17%
3.	Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi	19	19%
4.	Fakultas Syariah	17	17%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah kembali)

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden yang mengisi kuesioner melalui *google form* terdapat empat kategori Fakultas yang diamati, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Syariah.

Responden terbanyak didominasi pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang terdiri dari 47 Mahasiswa atau 47%. Diikuti Responden pada Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu 19 mahasiswa atau 19%. Responden pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Syariah sama-sama memiliki 17 responden yang sama-sama memiliki 17% dari total 100 responden.

4. Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

- a. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (X)
 - 1) Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi

Tabel 4. 4

Ketika berbelanja, saya selalu memastikan barang atau jasa yang saya beli berdasarkan dengan kebutuhan saya untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	15	15%
4.	Setuju (S)	48	48%
5.	Sangat Setuju (SS)	33	33%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden dapat diketahui sebagian besar mahasiswa membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan responden.

Tabel 4. 5

Pendapatan yang saya miliki sebagian akan saya masukkan ke rekening tabungan/deposito dan saya infaq/sedekahkan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
2.	Tidak Setuju (TS)	5	5%
3.	Netral (N)	29	29%
4.	Setuju (S)	48	48%
5.	Sangat Setuju (SS)	15	15%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden dapat diketahui Sebagian besar mahasiswa akan menyisihkan uang yang mereka miliki untuk ditabung dan di infaq atau sedekahkan.

2) Akad-akad Muamalah

Tabel 4. 6

Saya mengetahui hukum muamalah dan jenis-jenis akad dalam muamalah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2.	Tidak Setuju (TS)	6	6%
3.	Netral (N)	25	25%
4.	Setuju (S)	55	55%
5.	Sangat Setuju (SS)	13	13%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa jawaban responden mengetahui hukum dan jenis-jenis akad muamalah.

Tabel 4. 7

Saya memahami dengan baik konsep Riba', gharar dan Maysir dan menghindari melakukan transaksi yang berhubungan dengan hal tersebut

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
2.	Tidak Setuju (TS)	5	5%
3.	Netral (N)	25	25%
4.	Setuju (S)	54	54%
5.	Sangat Setuju (SS)	14	14%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa telah memahami dengan baik konsep riba', *gharar* dan *maysir* dan berusaha menghindari transaksi yang berhubungan dengan hal tersebut.

3) Tabungan dan Pembiayaan Syariah

Tabel 4. 8

Saya mengetahui produk dan jasa simpanan dan pembiayaan syariah memiliki prinsip dan akad yang berbeda-beda

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
2.	Tidak Setuju (TS)	8	8%
3.	Netral (N)	29	29%
4.	Setuju (S)	50	50%
5.	Sangat Setuju (SS)	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa telah mengetahui produk dan jasa simpanan dan pembiayaan syariah memiliki akad dan prinsip yang berbeda.

Tabel 4. 9

Saya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengambil pembiayaan pada Bank Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3.	Netral (N)	19	19%
4.	Setuju (S)	53	53%
5.	Sangat Setuju (SS)	22	22%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa menerapkan

prinsip kehati-hatian dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

4) Asuransi Syariah

Tabel 4. 10

Saya telah memahami dengan betul tentang produk, hak dan kewajiban, manfaat dan risiko sebelum saya memutuskan membeli polis asuransi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
2.	Tidak Setuju (TS)	6	6%
3.	Netral (N)	28	28%
4.	Setuju (S)	49	49%
5.	Sangat Setuju (SS)	12	12%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa telah memahami produk, hak dan kewajiban, manfaat, dan risiko sebelum membeli polis asuransi.

Tabel 4. 11

Saya mengetahui jenis-jenis asuransi syariah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6%
2.	Tidak Setuju (TS)	8	8%
3.	Netral (N)	37	37%
4.	Setuju (S)	41	41%
5.	Sangat Setuju (SS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa mengetahui jenis-jenis asuransi syariah.

5) Investasi Syariah

Tabel 4. 12

Saya memilih melakukan investasi yang menggunakan prinsip syariah (saham syariah, sukuk dan reksadana syariah)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	4%
3.	Netral (N)	38	38%
4.	Setuju (S)	42	42%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa lebih memilih investasi yang menggunakan prinsip syariah.

Tabel 4. 13

Saya berhati-hati ketika memilih produk investasi syariah karena saya menyadari keuntungan investasi yang besar memiliki risiko yang besar pula

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	3%
3.	Netral (N)	33	33%
4.	Setuju (S)	46	46%
5.	Sangat Setuju (SS)	15	15%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa lebih berhati-hati Ketika berinvestasi syariah karena menyadari keuntungan yang besar memiliki resiko yang besar pula.

6) Ketersediaan Informasi

Tabel 4. 14

Saya mendapatkan informasi tentang edukasi keuangan syariah dari platform online (media sosial, iklan, podcast, youtube, dll)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
2.	Tidak Setuju (TS)	6	6%
3.	Netral (N)	30	30%
4.	Setuju (S)	43	43%
5.	Sangat Setuju (SS)	16	16%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa memperoleh informasi tentang edukasi keuangan syariah dari media *online*.

Tabel 4. 15

Saya mendapatkan edukasi keuangan syariah secara langsung/ offline (sosialisasi, buku, modul, seminar, pelatihan, dll)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
2.	Tidak Setuju (TS)	9	9%
3.	Netral (N)	35	35%
4.	Setuju (S)	39	39%
5.	Sangat Setuju (SS)	12	12%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa memperoleh edukasi keuangan syariah secara langsung atau *offline*.

Berikut hasil uji statistik deskriptif tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa di Fakultas-fakultas Non FEBI UIN Antasari Banjarmasin:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Statistik Deskriptif Literasi Keuangan Syariah

	STS	TS	KS	S	SS	total	Skor	Ideal	TCR
Pertanyaan_1	4	0	15	48	33	100	406	500	81,2
Pertanyaan_2	3	5	29	48	15	100	367	500	73,4
Pertanyaan_3	1	6	25	55	13	100	373	500	74,6
Pertanyaan_4	2	5	25	54	14	100	373	500	74,6
Pertanyaan_5	3	8	29	50	10	100	356	500	71,2
Pertanyaan_6	4	2	19	53	22	100	387	500	77,4
Pertanyaan_7	5	6	28	49	12	100	357	500	71,4
Pertanyaan_8	6	8	37	41	8	100	337	500	67,4
Pertanyaan_9	5	4	38	42	11	100	350	500	70
Pertanyaan_10	3	3	33	46	15	100	367	500	73,4
Pertanyaan_11	5	6	30	43	16	100	359	500	71,8
Pertanyaan_12	5	9	35	39	12	100	344	500	68,8

Nilai Rata-rata	72,93
-----------------	-------

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari penyebaran kuesioner sebanyak 12 butir pernyataan tentang literasi keuangan syariah. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat Capaian Responden (TCR) memperlihatkan tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa di Fakultas-fakultas Non FEBI Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin secara rata-rata sebesar 72,93%. Berdasarkan pengukuran yang dirumuskan Chen dan Volpe (1998), maka tingkat literasi keuangan syariah 60%-79% yang berarti tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari banjarmasin pada Mahasiswa di fakultas-fakultas non FEBI berada pada kategori sedang.

b. Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin (Y)

1) Ketersediaan Akses

Tabel 4.17

Saya dapat menemukan lokasi lembaga keuangan syariah dengan mudah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	4%
3.	Netral (N)	26	26%
4.	Setuju (S)	49	49%

5.	Sangat Setuju (SS)	18	18%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, sebagian besar mahasiswa menemukan lokasi lembaga keuangan syariah dengan mudah.

Tabel 4. 18

Saya mengetahui mesin ATM dapat digunakan untuk pengambilan tunai dan penyetoran tunai

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	1%
3.	Netral (N)	21	21%
4.	Setuju (S)	45	45%
5.	Sangat Setuju (SS)	29	29%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa telah mengetahui kegunaan ATM untuk menarik dan menyetor uang secara tunai.

Tabel 4. 19

Saya dapat menjangkau semua layanan dan fasilitas lembaga keuangan syariah baik secara langsung maupun online (internet, aplikasi, smartphone dll)

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Netral (N)	26	26%
4.	Setuju (S)	47	47%
5.	Sangat Setuju (SS)	24	24%

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa dapat menjangkau layanan dan fasilitas baik secara langsung maupun melalui media online.

2) Penggunaan

Tabel 4. 20
Saya Memiliki rekening tabungan di bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	10%
2.	Tidak Setuju (TS)	6	6%
3.	Netral (N)	24	24%
4.	Setuju (S)	41	41%
5.	Sangat Setuju (SS)	19	19%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa telah memiliki rekening tabungan di bank syariah.

Tabel 4. 21
Saya pernah memanfaatkan pebiayaan dari bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	10%
2.	Tidak Setuju (TS)	8	8%
3.	Netral (N)	28	28%
4.	Setuju (S)	43	43%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa pernah memanfaatkan pembiayaan dari bank syariah.

Tabel 4. 22
Saya memiliki polis asuransi syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	11	11%
2.	Tidak Setuju (TS)	13	13%
3.	Netral (N)	38	38%
4.	Setuju (S)	31	31%
5.	Sangat Setuju (SS)	7	7%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar Mahasiswa memiliki polis asuransi syariah.

Tabel 4. 23
Saya memiliki investasi syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	12%
2.	Tidak Setuju (TS)	14	14%
3.	Netral (N)	35	35%
4.	Setuju (S)	34	34%
5.	Sangat Setuju (SS)	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa memiliki investasi syariah.

3) Kualitas

Tabel 4. 24

Dengan menggunakan produk dan layanan keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola keuangan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	3%
3.	Netral (N)	44	44%
4.	Setuju (S)	39	39%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa menyadari penggunaan produk dan layanan keuangan syariah dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan.

Tabel 4. 25

Saya merasakan manfaat dan keuntungan dari produk dan jasa keuangan syariah yang saya gunakan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	3%
3.	Netral (N)	40	40%
4.	Setuju (S)	45	45%
5.	Sangat Setuju (SS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan produk dan jasa keuangan syariah.

Tabel 4. 26

Lembaga keuangan syariah memiliki peraturan yang mudah dimengerti sehingga dapat diakses berbagai golongan Masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3.	Netral (N)	36	36%
4.	Setuju (S)	46	46%
5.	Sangat Setuju (SS)	12	12%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa lembaga keuangan syariah memiliki peraturan yang mudah dimengerti sehingga dapat dijangkau oleh berbagai golongan masyarakat.

Tabel 4. 27

Layanan produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2.	Tidak Setuju (TS)	6	6%
3.	Netral (N)	39	39%
4.	Setuju (S)	40	40%

5.	Sangat Setuju (SS)	14	14%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhannya.

4) Kesejahteraan

Tabel 4. 28

saya merasakan kesejahteraan selama menggunakan bank syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	2%
3.	Netral (N)	28	28%
4.	Setuju (S)	48	48%
5.	Sangat Setuju (SS)	20	20%
Total		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan dari total 100 responden yang menjawab pertanyaan, Sebagian besar mahasiswa merasakan kesejahteraan Selama menggunakan jasa dan produk bank syariah.

Berikut hasil uji statistik deskriptif tingkat inklusi keuangan syariah pada mahasiswa di Fakultas-fakultas Non FEBI UIN Antasari Banjarmasin:

Tabel 4. 29
Hasil Uji Statistik Deskriptif inklusi Keuangan Syariah

	STS	TS	KS	S	SS	Total	Skor	Ideal	TCR
Pertanyaan_1	3	4	26	49	18	100	375	500	75
Pertanyaan_2	4	1	21	45	29	100	394	500	78,8
Pertanyaan_3	3	0	26	47	24	100	389	500	77,8
Pertanyaan_4	10	6	24	41	19	100	353	500	70,6
Pertanyaan_5	10	8	28	43	11	100	337	500	67,4
Pertanyaan_6	11	13	38	31	7	100	310	500	62
Pertanyaan_7	12	14	35	34	5	100	306	500	61,2
Pertanyaan_8	3	3	44	39	11	100	352	500	70,4
Pertanyaan_9	4	3	40	45	8	100	350	500	70
Pertanyaan_10	4	2	36	46	12	100	360	500	72
Pertanyaan_11	1	6	39	40	14	100	360	500	72
Pertanyaan_12	2	2	28	48	20	100	382	500	76,4
Nilai Rata-rata									71,13

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari penyebaran kuesioner sebanyak 12 butir pernyataan tentang inklusi keuangan syariah. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat Capaian Responden (TCR) memperlihatkan tingkat inklusi keuangan syariah pada mahasiswa di Fakultas-fakultas Non FEBI Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin secara rata-rata

sebesar 71,13%. Berdasarkan pengukuran yang dirumuskan Chen dan Volpe (1998), maka tingkat inklusi keuangan syariah 60%-79% yang berarti tingkat inklusi keuangan syariah pada mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada Mahasiswa di fakultas-fakultas non FEBI berada pada kategori sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tahap untuk menunjukkan derajat validitas/ketetapan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang terdapat di lapangan. Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 25 menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson*), dengan nilai r hitung yang dapat dilihat pada kolom Corrected item – total correlation.

Adapun nilai r tabel menggunakan tabel kritis r untuk $df = n-2$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah responden sebanyak 100 responden menunjukkan angka 0,0195. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 30
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan_1	0,550	0,195	Valid
Pertanyaan_2	0,557	0,195	Valid
Pertanyaan_3	0,754	0,195	Valid
Pertanyaan_4	0,715	0,195	Valid
Pertanyaan_5	0,750	0,195	Valid
Pertanyaan_6	0,700	0,195	Valid
Pertanyaan_7	0,670	0,195	Valid
Pertanyaan_8	0,559	0,195	Valid
Pertanyaan_9	0,724	0,195	Valid
Pertanyaan_10	0,723	0,195	Valid
Pertanyaan_11	0,755	0,195	Valid
Pertanyaan_12	0,618	0,195	Valid

Sumber: Data Diolah 2023

Tabel diatas menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua item pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah memiliki kriteria yang valid.

Dibawah ini adalah hasil uji validitas variabel inklusi keuangan syariah:

Tabel 4. 31
Hasil Uji validitas Inklusi Keuangan Syariah

Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pertanyaan_1	0,597	0,195	Valid
Pertanyaan_2	0,592	0,195	Valid
Pertanyaan_3	0,703	0,195	Valid
Pertanyaan_4	0,569	0,195	Valid
Pertanyaan_5	0,608	0,195	Valid
Pertanyaan_6	0,503	0,195	Valid
Pertanyaan_7	0,526	0,195	Valid
Pertanyaan_8	0,692	0,195	Valid
Pertanyaan_9	0,788	0,195	Valid
Pertanyaan_10	0,726	0,195	Valid
Pertanyaan_11	0,827	0,195	Valid
Pertanyaan_12	0,641	0,195	Valid

Tabel diatas menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua item pertanyaan dari variabel Inklusi keuangan syariah memiliki kriteria yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen kedua variabel dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran

apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama. Dalam buku Sujarweni (2014, hlm. 193) bahwa dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Dibawah ini hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 32
Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	13

Hasil Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	13

Sumber: SPSS 25 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan pengujian reliabilitas semua variabel sudah reliabel. Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,769 dan 0,763 $> 0,60$. Artinya semua item pertanyaan dari variabel literasi keuangan syariah maupun variabel inklusi keuangan syariah memiliki

kriteria yang reliabel atau konsisten sehingga dapat dilanjutkan ke proses analisis data.

3. Pembahasan

a. Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Mahasiswa di

Fakultas-Fakultas Non FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini menggunakan teori yang digunakan oleh Chen dan Volpe (1998) dalam penelitian tersebut terdapat tiga kategori dalam menentukan tingkat literasi dan inklusi keuangan, yaitu yang pertama, <60% yang berarti individu atau kelompok tersebut memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang rendah. Yang kedua 60%-79% yang berarti individu atau kelompok tersebut memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang sedang. Yang ketiga >80% yang artinya individu atau kelompok tersebut sudah memiliki pengetahuan literasi dan inklusi keuangan syariah yang tinggi.

Dengan menggunakan metode tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada Mahasiswa di Fakultas-Fakultas Non FEBI sebesar 72,93% atau dapat diartikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Mahasiswa termasuk kedalam kategori sedang (60%-79%). Dari enam indikator literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi, akad-akad muamalah, tabungan syariah, asuransi syariah, investasi syariah, dan ketersediaan informasi.

Sedangkan hasil tingkat inklusi keuangan syariah pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat Inklusi keuangan syariah di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada Mahasiswa di Fakultas-Fakultas non FEBI sebesar 71,13% atau dapat diartikan bahwa tingkat inklusi keuangan syariah Mahasiswa termasuk kedalam kategori sedang (60%-79%). Dari empat indikator inklusi keuangan syariah yaitu ketersediaan akses, penggunaan, kualitas, dan kesejahteraan.

Tingkat inklusi keuangan syariah pada Mahasiswa berbanding selaras dengan tingkat literasi keuangan syariah namun 1% lebih sedikit dibandingkan literasi keuangan syariah, hal itu dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya inklusi keuangan syariah pada seseorang seperti adanya kendala mengakses lembaga keuangan syariah secara geografis, persyaratan administratif yang terkesan eksklusif, biaya layanan keuangan yang tidak terjangkau atau mahal, praktek pemasaran perbankan yang cenderung menguntungkan golongan tertentu, dan kekhawatiran secara psikologis terhadap lembaga keuangan atau perbankan.